BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri saat ini banyak sekali sektor industri manufaktur yang berkembang dengan pesat serta melibatkan berbagai pihak. Dalam suatu perusahaanpun masih membutuhkan berbagai pihak lain,serta semua pihak yang berkontribusi dalam suatu perusahaan disebut sebagai *supply chain*. *Supply chain* adalah jaringan perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan mengantarkan suatu produk ke konsumen akhir. Perusahaan tersebut biasanya termasuk *supplier,* pabrik, *distributor,* toko atau ritel, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik.

Dalam era globalisasi ini, tantangan yang dihadapi oleh UMKM semakin kompleks, termasuk persaingan yang semakin ketat dan perubahan perilaku konsumen yang dinamis. Beberapa tantangan yang umumnya dihadapi oleh UMKM di Indonesia, termasuk di Sumatera Barat yaitu banyaknya UMKM yang beroperasi di sektor yang sama menyebabkan persaingan pasar menjadi semakin ketat.(Matopani & Airawaty, 2023).

Kinerja Perusahaan juga tidak hanya diukur dari kemampuan finansialnya saja tetapi juga diukur dari kinerja non finansialnya seperti kinerja lingkungan dan kinerja sosial (Linda, Thabrani, et al., 2022). Peningkatan yang terjadi terhadap penjualan roti di Kota Solok pada penjelasan diatas juga memiliki dampak pada lingkungan sekitar. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa UMKM roti di Kota Solok, para pemilik usaha tersebut tidak terlalu peduli

mengenai peningkatan limbah yang terjadi pada saat mereka melakukan produksi tersebut,hal ini dibuktikan dengan ditemukannya kenyataan dilapangan yaitu para pelaku UMKM tersebut tidak memiliki catatan mengenai limbah yang mereka hasilkan. Namun demikian, peneliti juga menemukan fakta lapangan bahwa para pelaku UMKM tersebut selama melakukan proses produksinya tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi lingkungan dan juga bahan tersebut aman untuk dikonsumsi oleh manusia sehingga nantinya aspek tersebut yang akan memiliki dampak pada lingkungan sekitar. Penemuan lain yang didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan observasi awal dilapangan fenomena *Green Supply Chain Management* yaitu para pelaku UMKM tersebut melakukan daur ulang pada produk mereka yang tidak laku terjual dan sudah tidak layak konsumsi menjadi pakan ternak yang nantinya akan memiliki nilai jual kembali sehingga akan dapat berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM tersebut. Permasalahan yang timbul pada UMKM lainnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Linda, Rahim, et al., 2022).

Salah satu industri roti di Kota Solok adalah Roti Mesra. Roti Mesra dibandingkan dengan industri roti sejenis lainnya memiliki penjualan roti yang tinggi. Industri roti ini didirikan oleh Ibuk Hj.Rusmianti memiliki lokasi yang beralamat di Jl.Datuk Perpatih Nan Sebatang, Kota Solok. Industri ini merupakan suatu perusahaan perorangan yang telah dirintis mulai tahun 2005. Kapasitas produksi yang bisa dihasilkan oleh Roti mesra ini rata-rata antara 100.000 bungkus roti per hari. Hasil dari produksi roti ini nantinya akan langsung di distribusikan kepada pedagangan pengecer seperti warung, swalayan atau mini market dan juga di distribusikan ke luar daerah Kota Solok, seperti daerah-daerah di Sumatera Barat.

Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik pabrik roti adalah pencatatan pengadaan roti serta penjualan yang masih dilakukan secara manual, serta analisis data pengadaan dan penjualan secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan adanya penumpukan bahan roti pada gudang karna tidak sesuainya jumlah persediaan dan permintaan konsumen pada pasar. Serta melakukan pengadaan tanpa data yang akurat dapat menyebabkan kelebihan atau kekurangan persediaan pada Pabrik roti.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengimplementasikan dengan menggunakan metode logika *Supply Chain Management* untuk memperkirakan berapa jumlah pengadaan padi dengan memperhatikan jumlah permintaan dan persediaan. Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut maka penulis merancang sebuah sistem pada Pabrik Roti Mesra dengan judul "**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PABRIK ROTI MESRA KOTA SOLOK DENGAN METODE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) MENGGUNAKAN BAHASA PEMPROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis *Supply Chain Management (SCM)* yang sesuai dengan kebutuhan pabrik?
b. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi berbasis *PHP* dan *MySQL* untuk mendukung efisiensi produksi dan distribusi?
c. Bagaimana menghasilkan informasi atau laporan produksi dan distribusi Roti Mesra secara akurat dan tepat waktu?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan diatas, maka didapatkan dugaan sementara dari penelitian berikut :

a. Dengan adanya sistem ini diharapkan bahwa produksi, dan distribusi akan dilakukan dengan Efektif di Roti Mesra dengan menggunakan metode *SCM (Supply Chain Management*) pada sistem informasi ini.
b. Dengan adanya sistem ini diharapkan bahwa menyelesaikan masalah yang ada akan lebih mudah dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *Database MySQL.*
c. Dengan adanya sistem *Supply Chain Management (SCM)* ini diharapkan pabrik Roti Mesra dengan mudah menghasilkan pendataan laporan produksi dan distribusi secara akurat dan tepat waktu.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya masalah yang diteliti maka penulis dapat menyimpulkan batasan masalah yaitu untuk implementasi sistem informasi produksi dan distribusi Roti Mesra Kota Solok dengan metode SCM (*Supply Chain Management*) menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySql.* untuk menghasilkan sebuah *output* yang dapat membantu pemilik pabrik melihat laporan produksi dan distribusi secara *realtime.*

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Membangun sistem informasi produksi dan distribusi yang efektif untuk bisnis Roti Mesra.

b. Menguji sistem informasi produksi dan distribusi yang akan digunakan pada bisnis Roti Mesra.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:
   a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis tentang ilmu komputer, khususnya tentang ilmu *web.*
   b. Untuk mengetahui seberapa baik penulis dapat menerapkan teori yang mereka pelajari di bangku Kuliah
2. Untuk Pabrik Roti Mesra:
   a. Dengan adanya sistem informasi produksi dan distribusi, karyawan dapat membuat dan mendistribusikan roti dan kue dengan lebih sedikit waktu dan biaya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Pada tinjauan umum sekolah, penulis melakukan penelitian berupa sejarah heler, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada pabrik roti mesra yang akan menjadi objek di rancangnya aplikasi nanti.

1.7.1 Sejarah Pabrik Roti Mesra

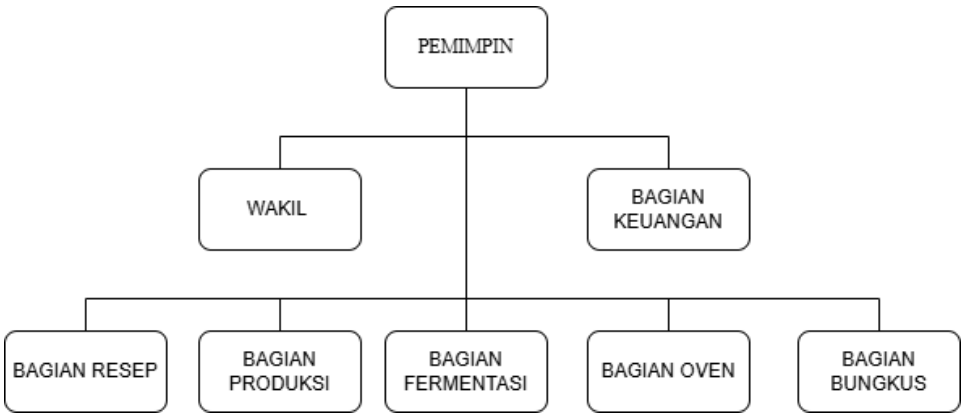
Salah satu industri roti di Kota Solok adalah Roti Mesra. Roti Mesra dibandingkan dengan industri roti sejenis lainnya memiliki penjualan roti yang tinggi. Industri roti ini didirikan oleh Ibuk Hj.Rusmianti memiliki lokasi yang beralamat di Jl. Datuk Perpatih Nan Sebatang, Kota Solok. Industri ini merupakan

suatu perusahaan perorangan yang telah dirintis mulai tahun 2005. Kapasitas produksi yang bisa dihasilkan oleh Roti mesra ini rata-rata antara 100.000 bungkus roti per hari. Hasil dari produksi roti ini nantinya akan langsung di distribusikan kepada pedagangan pengecer seperti warung, swalayan atau minimarket dan juga di distribusikan ke luar daerah Kota Solok, seperti daerah-daerah di Sumatera Barat.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menggambarkan hubungan antar fungsi dalam organisasi serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota dalam menjalankan tugasnya. Untuk memahami lebih lanjut mengenai struktur organisasi di Roti Mesra, dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Struktur Organisasi Pabrik Roti Mesra



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Roti Mesra

Sumber : (Pabrik Roti Mesra Kota Solok).

1.7.3 Deskripsi Jabatan

Berikut adalah tugas dan fungsi dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi Roti Mesra:

1. Pimpinan

Pimpinan pada Pabrik Roti Mesra ialah pimpinan tertinggi yang mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Membuat dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
b. Menerima laporan penjualan roti.
c. Menerima laporan kas.

2. Wakil Pemimpin

Membantu direktur dalam menjalankan amanah tertinggi roda organisasi. Tugas wakil direktur adalah sebagai berikut :

a. Menkoordinasi manajer-manajer bidang dalam menjalankan fungsinya.
b. Membantu direktur dalam menjalankan tugasnya.

3. Bagian Keuangan

Bendahara tugasnya ialah bertanggung jawab atas semua yang menyangkut tentang keuangan masuk dan keluar pada Pabrik Roti Mesra. Sedangkan tugas lain dan kewajiban dari bendahara adalah perencanaan dana pada pabrik guna membantu dalam menyusun sistem akuntansi pabrik meliputi :

a. Mencatat semua transaksi yang terjadi pada pabrik.
b. Membuat laporan keuangan perusahaan.

4. Bagian Resep Dan Fermentasi

Bagian ini bertugas untuk memberikan resep pada roti yang akan dibuat, memastikan setiap resep pada adonan tidak berbeda. Bagian fermentasi bertugas untuk mengembangkan adonan dengan jalan memberikan kondisi yang tepat bagi

roti serta mengontrol temperatur pada roti sehingga proses fermentasi tidak terlalu lama.

5. Bagian Produksi

   a. Bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku sampai menjadi roti.

   b. Bertanggung jawab atas perawatan mesin-mesin produksi.

   c. Konsistensi dalam menerapkan metode kerja dan keselamatan kerja.

   d. Membuat laporan berkala mengenai mekanisme dan hasil produksi secara berkala

6. Bagian Oven

Bagian fermentasi bertugas untuk mengembangkan adonan dengan jalan memberikan kondisi yang tepat bagi roti serta mengontrol temperatur pada roti sehingga proses fermentasi tidak terlalu lama.

7. Bagian Bungkus

Bertugas melakukan pembungkusan roti yang sudah dipanggang serta memasang label lengkap roti tersebut, dengan tujuan agar roti lebih terjamin mutu dan keamanannya.